

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang memiliki struktur dan fungsi yang sangat sempurna. Manusia diciptakan sebagai makhluk multidimensional, memiliki akal pikiran dan kemampuan untuk berinteraksi secara personal maupun sosial.¹ Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri dalam menjalani kehidupan antara yang satu dengan yang lain. Komunikasi adalah salah satu cara manusia dalam menyampaikan interaksi sosial sehingga menciptakan keselarasan sosial didalam lingkungan yang mereka bangun.

Dengan berkembangnya zaman modern saat ini, terdapat komunikasi dalam bentuk dakwah yang menjadi salah satu media dalam penyebaran agama islam. Metode dakwah yang dilakukan secara konvensional/tradisional dalam bentuk sholawat. Dari hal tersebut jika seorang individu melakukan komunikasi di publik secara tidak langsung dia akan menyampaikan maksud yang dia utarakan dengan sebaran komunikasi yang bisa di tangkap oleh berbagai khalayak umum.

Kecintaan manusia kepada Nabi Muhammad SAW diwujudkan dengan melantunkan sholawat nabi kepadanya dengan mengharapkan syafa'at darinya. Tradisi sholawat mengalami perkembangan setiap tahunnya dan menjadi semakin luar biasa. Salah satunya adalah Sholawat yang dipimpin oleh Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf. Nama Habib Syech seringkali terdengar ditelinga melalui acara sholawat akbar yang diselenggarakan di berbagai kota di indonesia.

¹Prof. Dr. H.M. Burhan Bungin, S.Sos. M.Si. Sosiologi komunikasi. Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat 2006. Hal 25

Seiring dengan perkembangan Sholawat yang dilakukan Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf sekitar 20 ribu komunitas Syekhermaniamaupun nonkomunitas seperti persilatan lain yang datang dari berbagai kota, kabupaten dan dari luar Jawa memadati halaman acara yang akan dimulai malam hari dari pukul 19:30 sampai selesai.

Antusias dari komunitas syekhermaniamaupun nonkomunitas dengan membawa membawa tongkat, bendera dan stiker komunitas maupun stiker individu kegunaan tongkat dengan bendera untuk mengayunkan bendera dilangit dengan tongkat saat lantunan shalawat dimulai dan pemberian stiker individu maupun komunitas untuk disebarakan diberbagai komunitas maupun non komunitas agar terbentuk rasa kekeluargaan dan sikap toleransi antara sesama komunitas yang satu dengan yang lainnya.

Sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf yang berkembang dimasyarakat seolah-olah menjadi candu. Terutama Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timursebagai pecinta sholawat Nabi Muhammad SAW dipimpin Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf dan memiliki berbagai anggota dari latar belakang yang berbeda beda.

KomunitasSyekhhermania Pasuruan Timur juga menggunakan media masa seperti : *pertama*, Facebook : Syekehermania Pasuruan Timur, *Kedua*, Fanpage : <http://m.facebook.com//syekhhermaniapasuruantimur>, *Ketiga*, Youtube : <http://youtube/c/syekhhermaniapasuruantimur>. *Keempat*, Instagram : [syekhhermania_pasuruan_timur](http://instagram.com/syekhhermania_pasuruan_timur). *Kelima*, Instagram Tim Hadrah : http://instagram.com//hadrah_syekhhermania_pastim dan grup whatsapp, yang

digunakan dalam komunikasi sesama anggota dan untuk mengajak bergabung semua pemuda dan pemudi dari Kota Pasuruan dan sekitarnya untuk bertukar pikiran dalam hal yang positif dalam sholat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf. Seiring waktu semakin banyaknya pemuda dan pemudidari kota Pasuruan dan sekitarnya yang ikut bergabung dengan komunitas ini membuat perkumpulan ini menjadi hal yang populer dikalangan remaja pasuruan timur.

Apabila ada kegiatan yang lokasinya acara dekat dari Pasuruan, Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur memilih naik sepeda motor bersama-sama untuk berangkat ke lokasi tersebut. Bukan hanya itu komunitasSyekhhermania Pasuruan Timur juga punya team keamanan yang untuk mengondisikan jalan saat berada di perjalanan. Jika ditemukan salah satu sepeda motor anggota yang bocor atau terdapat kendala maka semua anggota komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur berhenti semua dan membantu mencari tambal ban terdekat dan menunggu hingga selesai karena komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi. Komunitas Syekhhermanias Pasuruan Timur selalu mengedapankan semangat kekeluargaan yang akhirnya membuka rasa solidaritas antar anggota sehingga mampu bertahan selama 3 tahun.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf terhadap solidaritas Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah pengaruh sholatat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf terhadap solidaritas Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf terhadap solidaritas Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan cara menyelesaikan masalah jika terdapat sebuah permasalahan dalam komunitas syekhhermania pasuruan timur dan meningkatkan terjalinnya kerjasama dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi (kekeluargaan dan gotong royong)

1.4.2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengembangan penelitian di bidang ilmu komunikasi ke depan dan dapat dilanjutkna bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan variabel/perspektif penelitian yang berbeda guna meningkatkan penelitian sejenis

1.5. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris². ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu hipotesis alternatif (H_a) yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan variabel X dan Y dan hipotesis nol (H_0) yakni hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel.³

Sesuai dengan judul penelitian diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada pengaruh sholat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf terhadap solidaritas Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh sholat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf terhadap solidaritas Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

1.6. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan diantaranya :

1. Penelitian ini dilaksanakan di Wisata Banyu Biru Jln. Raya Banyu Biru Rt/Rw 02/02 Sember Rejo, Winongan, Pasuruan , Jawa Timur
2. Dalam peneltian ini yang menjadi subjek penelitian adalah semua anggota Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

²Sumandi suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1983) hal. 21

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal 64

3. Penelitian ini difokuskan untuk melihat pengaruh sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf.
4. Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti melakukan pembatasan pengkajian solidaritas. Solidaritas yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah hasil solidaritas dalam komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.